

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Departemen Pendidikan, Keputusan Menteri Pendidikan No. 20 Th. 2003).

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan munculnya penyakit menular yang dinamakan covid 19 yang pertama kali muncul di provinsi wuhan china pada bulan desember 2019 yang kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk indonesia terjadi perubahan gaya hidup yang luar biasa pada manusia akibat pandemi covid 19 sektor ekonomi seketika mulai merasakan dampaknya, namun tidak hanya pada sektor ekonomi yang terkena dampaknya hampir di semua lini/bidang terkena imbasnya akibat pandemi termasuk pada bidang pendidikan. (Daulay et al., 2020: 32)

Semakin merebaknya kasus covid 19 banyak kebijakan kebijakan yang diubah untuk menyesuaikan pandemi termasuk pada kebijakan pendidikan di indonesia sehingga menteri pendidikan bapak Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 bahwa pembelajaran untuk sementara diubah

dari yang semula tatap muka/offline di kelas menjadi pembelajaran jarak jauh/daring, kebijakan yang diambil seiring dengan bertambahnya kasus covid di indonesia hal itu membuat pemerintah tak tinggal diam, pemerintah melalui kemendikbud mengupayakan agar pembelajaran di sekolah harus tetap berjalan meskipun dengan pembelajaran jarak jauh. (Sholihatun, Utanto dan Handayani, 2020: 731)

Pembelajaran jarak jauh yang sedang diterapkan oleh sekolah-sekolah ini merupakan representasi dari pembelajaran di era 4.0 dimana kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan alat bantu media pembelajaran berupa smartphone ataupun perangkat lainnya, serta terdapat aplikasi di dalamnya yang digunakan sebagai media pengantar pembelajaran. Menurut (Novianti, Fatkhia dan Nuryana, 2020: 204. dalam Chaeruman, 2013.) pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan formal yang berbasis lembaga dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara terpisah dengan sistem telekomunikasi sebagai alat penghubung peserta belajar, sumber belajar, dan instruktur.

Munculnya virus covid-19 di awal tahun 2020 yang sekaligus ditetapkan sebagai pandemi otomatis membuat semua sekolah dari seluruh jenjang dituntut untuk bisa beradaptasi dengan melakukan pembelajaran jarak jauh, atau pembelajaran secara daring. Dalam hal ini pendidik di minta untuk memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan meskipun secara jarak jauh. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik untuk melakukan inovasi dalam memanfaatkan media komunikasi sebagai sarana belajar mengajar siswa.

Istilah pembelajaran jarak jauh/daring menjadi hal baru bagi dunia pendidikan di Indonesia, pasalnya sebagian besar lembaga pendidikan di Indonesia masih sangat jarang sekolah yang menggunakan metode ini dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah dituntut untuk bisa melaksanakan pembelajaran jarak jauh meskipun dengan keterbatasan yang ada, karena tidak ada pilihan lain, pembelajaran harus dilanjutkan,

Upaya pemerintah dalam membantu terlaksananya pembelajaran jarak jauh sudah dilakukan dengan berbagai cara salah satunya mengajak kepada semua elemen untuk bisa mendukung pembelajaran jarak jauh, mulai dari memfasilitasi dalam bentuk platform digital atau media pembelajaran dan juga memberikan subsidi kuota internet kepada seluruh siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Pemanfaatan smartphone tidak dipungkiri merupakan suatu topik yang sangat menarik untuk dibahas dari kalangan pendidikan. Topik Pemanfaatan Smartphone menjadi bahasan yang tak ada habisnya mengingat selalu ada penelitian baru yang selalu dijadikan referensi dalam menjadikan pemanfaatan smartphone sebagai pembelajaran di sekolah dapat lebih maksimal.

Pemanfaatan Smartphone juga turut dibahas dalam beberapa jurnal yang dikutip dalam penelitian ini, diantaranya adalah pada penelitian Baroroh Indiani, Oriza Aditya, Kharisma Danang Yuangga, dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran masih belum

maksimal hal ini dikarenakan faktor kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran melalui smartphone, tidak dipungkiri masih banyak guru yang belum melek teknologi, selain itu siswa dituntut untuk mengerti dengan materi pelajaran melalui smartphone, sementara tidak ada pembahasan dari guru, siswa hanya disuruh membaca.

Dikutip dari (Web Kemendikbud: 2020) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menginisiasi program belajar dari rumah yang ditayangkan di TVRI, yang dimaksudkan menjangkau sekolah-sekolah yang masih belum memiliki akses internet tentunya hal ini harus dibekali dengan kesiapan antara pendidik dan juga peserta didik, tugas pendidik disini menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan kemampuan serta keadaan siswa.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu menghasilkan output yang baik serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. perubahan kondisi yang mendadak di dunia pendidikan diharapkan tidak menghalangi jalanya proses pembelajaran, upaya dalam mencegah persebaran virus agar tidak semakin meluas pemerintah menganjurkan pendidik dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh/pembelajaran daring. <https://www.kemdikbud.go.id/>

Hal ini bukanlah sesuatu yang mudah, karena setiap sekolah sangat berbeda kondisinya serta dalam hal ini sekolah juga belum tentu sepenuhnya siap untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh karena satu dan lain hal. Hal itu

menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah maupun pendidik dalam melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi. Internet menjadi salah satu problem utama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Dalam hal ini Adalah SMP Muhammadiyah 1 Gamping yang merupakan sekolah yang memiliki jumlah siswa yang cukup banyak yang tersebar di kecamatan Gamping dan sekitarnya, sebagian dari mereka tinggal di daerah yang memiliki akses internet yang cukup sulit dan itu menjadi penghambat bagi pembelajaran daring.

Namun tidak hanya itu permasalahan yang ada di SMP Muhammadiyah Gamping tetapi juga dari siswa itu sendiri yang belum sepenuhnya siap menggunakan teknologi, kurangnya pengawasan mereka selama di rumah saat menggunakan Smartphone membuat anak-anak tidak terkontrol dalam memanfaatkan smartphone, bermain game sampai larut malam sehingga paginya ketiduran dan tidak mengikuti pembelajaran daring. Pendidik juga mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran daring diantaranya guru-guru yang sudah senior pada awal pembelajaran daring sempat mengalami *culture shock*, karena melibatkan teknologi dalam pembelajaran daring.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pendidik kesulitan saat pembelajaran daring selain adanya guru-guru yang sudah senior sehingga sedikit kesulitan menyampaikan pembelajaran secara daring, namun juga pemilihan aplikasi pembelajaran yang digunakan, hal ini mestinya harus

disesuaikan dengan letak geografis daerah tersebut, maupun kondisi ekonomi pada daerah tersebut.

Kurangnya pengetahuan dan juga waktu orang tua untuk mengajarkan anaknya ketika anaknya sedang belajar dirumah, selain beberapa faktor diatas sulitnya akses internet juga mempengaruhi pembelajaran daring, hal ini dikarenakan daerah tersebut belum terjangkau jaringan internet ataupun sudah terjangkau namun sulitnya untuk mengakses sinyal internet, sehingga dalam penyampaian materi pembelajaran pendidik mengalami kendala yang cukup serius.

Dampak dari adanya perubahan pembelajaran yang semula tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh terlihat pada belum seragam nya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran di sekolah-sekolah, serta minimnya pengetahuan pendidik dalam memanfaatkan media komunikasi terutama yang berbasis teknologi guna menunjang pembelajaran jarak jauh, hal ini akan mengakibatkan pada materi pelajaran yang disampaikan pendidik kepada siswa nya kurang menarik lantaran para pendidik belum sepenuhnya siap dalam memanfaatkan media komunikasi untuk menunjang proses pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sangatlah penting demi menunjang proses pembelajaran. Dengan berbekal media pembelajaran yang telah disediakan oleh pemerintah dan juga swasta, diharapkan pendidik dapat memanfaatkannya sebagai alat bantu pembelajaran

selama pandemi. Meskipun dalam prakteknya pendidik banyak sekali menemui kendala, baik itu kurangnya pemahaman pendidik dalam menggunakan media pembelajaran ataupun kendala teknis seperti sulitnya akses internet.

Oleh karena itu perlu dilakukannya sebuah Analisis mengenai pemanfaatan Smartphone, Analisis yang dimaksudkan disini adalah melakukan penyelidikan terhadap pemanfaatan smartphone (perbuatan, karangangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat. Melakukan penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan serta penjabaran tentang bagaimana pemanfaatan smartphone di SMP Muhammadiyah 01 Gamping

Berdasarkan Latar Belakang dan Observasi Yang Peneliti Lakukan Pada Tanggal 26 Maret 2022, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Skripsi dengan judul Analisis Pemanfaatan Smartphone Bagi Pendidik Dalam Pembelajaran Pai Pada Era Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Alasan yang mendasari dilakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dikarenakan Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang cukup favorit yang berada di Kabupaten Sleman dan mempunyai program kelas IT yang menjadikan sekolah tersebut sangat menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Daring selama pandemi covid 19 di SMP Muhammadiyah 01 Gamping?
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan Smartphone dalam pembelajaran di era pandemi covid 19 di SMP Muhammadiyah 01 Gamping ?
3. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di era pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan smartphone dalam pembelajaran selama pandemi covid 19 di SMP Muhammadiyah 01 Gamping
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pemanfaatan smartphone dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah 01 Gamping.
3. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid 19

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan keilmuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan di era pandemi pada khususnya.
- b. Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang pendidikan dan disiplin ilmu serta menambah khazanah keilmuan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

- a. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah guna menambah wawasan dan pengalaman bagi pembaca serta bagi penulis yang berkaitan dengan pemanfaatan media komunikasi berbasis smartphone bagi pendidik dalam pembelajaran di era pandemi Covid-19 pada jenjang sekolah dasar.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang telah disusun secara sistematis sehingga mempermudah dalam pengolahan data, menganalisis serta mendapatkan hasil dari penelitian berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini

Bab 1 pendahuluan, terdapat lima sub bab, bab pertama berisi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan serta mengapa penelitian ini harus diteliti. Sub bab kedua berisi rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan yang timbul dari latar belakang masalah, sub bab ketiga berisi tentang tujuan penelitian ini yang menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam

penelitian ini, sub bab keempat berisi manfaat penelitian, menjelaskan kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis.

Bab II terdapat dua sub bab yang berisi tinjauan pustaka dan juga landasan teori, bab pertama berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan penelitian terdahulu serta menjadi perbandingan dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis bab kedua berisi landasan teori yang membahas kerangka berpikir penelitian ini yang akan digunakan dalam memecahkan masalah, kerangka teori juga digunakan sebagai pijakan ketika mengolah data pada bab selanjutnya

Bab III berisi metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang mencakup, Jenis dan pendekatan penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Data dan Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian yang berada di SMP Muhammadiyah 1 Gamping pemaparan data dari hasil penelitian yang ditulis oleh peneliti selama penelitian berlangsung, hasil dari penelitian ini kemudian dijabarkan dengan secara sistematis dan lengkap.

Bab V berisi kesimpulan, saran dan kata penutup yang sekaligus ini menjadi bab terakhir dalam menyusun skripsi, kesimpulan berisi penyajian singkat berkaitan dengan analisis penemuan pemanfaatan media berbasis smartphone pada mata pelajaran PAI di era pandemi covid-19, saran berisi

masukan yang ditujukan ke beberapa pihak terkait hasil penelitian, kata penutup berisi ungkapan peneliti karena telah berakhir nya penulisan skripsi